

**STRATEGI PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYIKAPI PERSAINGAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NIZHAMIAH PLOSO****Munasofah^{1*}, Hidayatur Rohmah²**¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A Wahab HasbullahEmail: Shofijoe234@gmail.com²Dosen Pend. Agama Islam, Universitas KH. A Wahab HasbullahEmail: hidayaturohmah@unwaha.ac.id©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

The need for professional teachers is a demand that must be met in order to improve the quality of the education process in schools. This means that teachers have an important role when it comes to education as a place to develop their profession. Therefore, the teacher has a very high responsibility in improving the quality of student development.

In this study, researchers used a qualitative method with a naturalistic approach that showed that the research took place naturally, as it was, in normal situations that were not manipulated with the conditions and conditions, emphasizing the description naturally. With this nature, researchers are required to be directly involved in the field by seeing how the professionalism of Islamic Religious Education teachers in improving the quality of education.

Based on data findings in the field, that the professionalism of PAI teachers at MTs Nizhamiyah Ploso is depicted in pedagogical abilities; namely the ability of teachers to prepare lesson plans, syllabi, prota and promes, the ability to improvise learning methods and the ability to assess student learning outcomes. personality ability; illustrated by instilling discipline and responsibility in the task. Social ability; illustrated by a good communication relationship with the principal, friends, parents of students and participation in social activities. While the professional ability is described the ability to master the field of study, the ability to understand students, the ability to master learning, the ability to understand the types of subjects, organize subject matter and utilize learning resources.

Keywords: PAI Teacher Professionalism Strategy, Quality of Education**ABSTRAK**

Kebutuhan akan guru profesional merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan di sekolah. Ini artinya guru mempunyai peranan penting manakala berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesinya. Oleh karena itu, guru mempunyai tanggungjawab yang sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas perkembangan siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan temuan data di lapangan, bahwa profesionalitas guru PAI di MTs Nizhamiyah Ploso digambarkan dalam kemampuan pedagogik; yaitu kemampuan guru menyusun RPP, Silabus, Prota dan Promes, kemampuan improvisasi metode pembelajaran dan kemampuan menilai hasil belajar siswa. kemampuan kepribadian; digambarkan dengan penanaman kedisiplinan dan tanggungjawab dalam tugas. Kemampuan sosial; digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman, orang tua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional digambarkan kemampuan menguasai bidang studi, kemampuan memahami

Munasofah, Hidayatur Rohmah.

Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Persaingan Mutu Pendidikan Di MTs Nizhamiyah Ploso.

peserta didik, kemampuan menguasai pembelajaran, kemampuan memahami jenis mata pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran serta mendayagunakan sumber belajar.

Kata Kunci: *Strategi Profesionalitas Guru PAI, Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang harus diperoleh oleh seluruh masyarakat. Pendidikan memiliki peran yang menentukan bagi perkembangan bangsa dan Negara. Dalam program pembangunan nasional, pengembangan pendidikan merupakan salah satu wahana yang sangat penting, karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Dalam pasal 1 ayat (1) Undang - Undang No. 14. Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Azyumardi Azra, mengatakan pendidikan nasional dihadapkan berbagai Guru sebagai tenaga profesional merupakan sarana realisasi tekad pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, agar nantinya kualitas SDM Indonesia mampu berdiri sejajar dengan bangsa lain di dunia. Peran strategis para guru Pendidikan Agama Islam dalam proses permasalahan, salah satunya adalah profesionalitas guru dan tenaga kependidikan yang belum memadai.³

Guru merupakan sebuah profesi dan tidak semua pekerjaan dikatakan profesi. Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu.⁴

Guru adalah seorang figur yang mulia dan dimuliakan banyak orang, kehadiran guru ditengah-tengah kehidupan manusia sangat penting, tanpa adanya guru atau seorang yang dapat ditiru, diteladani oleh manusia untuk belajar dan berkembang, manusia tidak akan memiliki budaya, norma dan agama.

Menurut Darling-Hammod dalam buku Peningkatan Kompetensi Guru mengatakan: “Belajar seumur hidup amat penting bagi guru karena pendidikan guru belum bisa menjamin kompetensi mereka menjadi guru yang profesional”.⁵

Untuk dapat menjadi guru yang baik dan bahkan dekat dengan kata profesional amat sulit kita temukan pada konteks sekarang ini. Apalagi pandangan islam terhadap guru ini sangat *wara*’ atau teliti dan selektif dalam menentukan seseorang menjadi guru. *Pertama*, seorang guru hendaklah memiliki ketaqwaan. *Kedua*, guru mesti memiliki ilmu yang luas. *Ketiga*, guru harus memiliki kesehatan baik secara jasmani maupun rohani. *Keempat*, guru wajib berkelakuan baik. Keempat syarat untuk menjadi guru ini berdampak besar terhadap perubahan peserta didiknya, jika salah satunya tidak dimiliki oleh guru maka keberhasilan tujuan pendidikan jauh dari kata kesuksesan.⁶

Guru sebagai tenaga profesional merupakan sarana realisasi tekad pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, agar nantinya kualitas SDM Indonesia mampu berdiri sejajar dengan bangsa lain di dunia. Peran strategis para guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran adalah dalam kerangka mengembangkan potensi anak didik sehingga mutu pendidikan agama islam ditentukan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam. Sejalan dengan kutipan diatas, maka profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, hal ini adalah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama islam dan mengembangkan potensi anak dalam Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa seorang guru dituntut untuk mempunyai

¹ Suryaningsih, dkk, *Implementasi Pembelajaran Inkuiri*, Jurnal Pendidikan , 2016.

² Daryanto, *Standart kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta:Grava Media:2013.

³ Azyumardi Azra, *profesionalisme Guru*, 2010

⁴ Husien, Latifah, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press:2017

⁵ Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Cet, II, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hal.11

⁶ Drajat Manpan, *Etika Profesi Guru*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 48

profesionalitas yang tinggi. Karena seorang guru merupakan tumpuan dari berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan selanjutnya menghasilkan output dari suatu pendidikan yang baik dan berkualitas. Melihat hal itu tanggung jawab guru sangatlah besar dan berat karena guru tidak hanya mengajar atau transfer ilmu saja melainkan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai dari dua sisi, yaitu: pertama, ia dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum dalam pendidikan umum (SD, SMP, SMA). Kedua, ia berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Akidah-Akhlak, Fikih, Alqur'an-Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab seperti yang diajarkan di Madrasah(MI, MTs, MA).

Pada kajian ini dibahas Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang wajib di pendidikan umum. Sebagai mata pelajaran, PAI memiliki peranan penting dalam penanaman nilai-nilai agama islam kepada peserta didik. oleh karena itu, pemerintah melalui Menteri Agama mengeluarkan peraturan tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah. Adapun tujuan pengelolaan pendidikan agama adalah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan agama yang bermutu di sekolah.

Sejalan dengan kutipan diatas, maka profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, hal ini adalah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama islam dan mengembangkan potensi anak dalam Pendidikan Agama Islam. Pengembangan potensi anak tersebut, dititik tekankan pada perubahan sikap dan wawasan sesuai dengan perkembangan komunitas yang ada. Pengembangan itu harus bisa mendinamisasi gagasan, ide baru dan penyebarannya dengan pendekatan yang tepat.

Dan sebagai program, ia harus merupakan kegiatan yang terencana tertanam dalam suatu bingkai manajerial yang professional yang tentunya harus dimiliki setiap guru Pendidikan Agama Islam. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru PAI lah yang berada

digarda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia.

Menyikapi hal diatas, maka setiap guru harus memiliki sikap profesionalisme, karena seorang guru merupakan faktor penentu dalam mencapai mutu pendidikan. Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, dan guru disini berada pada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kualitas murid dan persekolahan. Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam sebuah sistem persekolahan akan menjadi tidak berarti jika tidak disertai oleh adanya guru yang profesional. keberhasilan pendidikan pada siswa disekolah tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya, sebagai faktor kunci terhadap seluruh upaya yang dilakukan dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan tersebut.

Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam seperti yang diamanahkan oleh pemerintah dapat dicapai dengan baik. Kualitas guru yang dibutuhkan pada era sekarang ini ialah seorang guru yang mampu dan siap berperan dalam lingkungan besar yaitu sekolah dan masyarakat.

MTs Nizhamiyah Ploso merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang memfokuskan pendidikannya pada pembinaan dan pendidikan bidang agama namun demikian lembaga pendidikan ini tetap memberikan porsi yang cukup dalam pendidikan umum, sehingga diharapkan para siswanya mempunyai intelektual yang tinggi tetapi juga disertai dengan akhlak yang mulia. Berbanding lurus dengan pandangan diatas, penelitian ini ingin mengetengahkan strategi-strategi untuk meningkatkan profesionalitas guru, oleh karena itu penelitian lapangan ini peneliti memilih MTs Nizhamiyah Ploso sebagai objek studi penelitian ini. MTs Nizhamiyah Ploso dalam meningkatkan profesionalitas guru akan dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilannya pada strategi-strategi yang telah dilakukan oleh lembaga tersebut sesuai dengan visi dan misinya sebagai lembaga islam.

METODE

Munasofah, Hidayatur Rohmah.

Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Persaingan Mutu Pendidikan Di MTs Nizhamiyah Ploso.

Pendekatan penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami yang biasa disebut dengan *field study* atau *naturalistic inquiry*.⁷

Pendekatan naturalistik digunakan untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

Pendekatan ini digunakan dengan menggambarkan secara umum tentang profesionalitas guru PAI pada pendidikan agama islam pada MTs Nizhamiyah Ploso. Data-data yang diperoleh kami himpun dalam satu susunan serta diinterpretasikan sehingga mendapat kesimpulan dari sasaran obyek yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, profesi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa membentuk suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Bogdan dan Tolyor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Alasan menggunakan Penelitian Kualitatif adalah didasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Nizhamiyah Ploso

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 89

⁸ Lexy J. Maleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*, (Jakarta: Rjawali Press, 2012), hlm. 2-3

Pada dasarnya profesionalitas guru PAI merupakan suatu proses kesinambungan melalui berbagai program pendidikan, baik pendidikan prajabatan (*preservice training*) maupun pendidikan dalam jabatan (*in-service training*) agar para guru PAI benar-benar memiliki profesionalitas yang standar. Usaha dalam peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan khususnya guru dapat dilakukan secara perorangan ataupun juga dapat dilakukan secara bersama. Secara perorangan, peningkatan mutu profesi dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Untuk mendapatkan derajat profesionalitas yang diidamkan oleh para guru PAI, harus terpenuhi :

a. Standar Kualifikasi Guru PAI

Standar Kualifikasi guru PAI mengarah pada jenjang pendidikan minimal S1 jurusan PAI yang terakreditasi. Guru PAI di MTs Nizhamiyah Ploso jenjang pendidikan semua guru PAI sudah S1 di bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Standar Kompetensi Guru PAI

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PP 74/2008 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Empat kompetensi guru tersebut bersifat holistik. Artinya merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

c. Sertifikasi guru PAI

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru/calon guru yang telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kompetensi. Sertifikasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah. Uji kompetensi dilakukan melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi profesional dan kepribadian. Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

Mengenai hal ini semua guru PAI di MTs Nizhamiyah Ploso berupaya untuk meningkatkan keprofesional dengan standar

kualifikasi dan kompetensi kepribadian sudah mereka penuhi. Akan tetapi belum terpenuhi dalam sertifikasi.

2. Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Nizhamiyah Ploso

Peran guru yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Peran dan tugas guru adalah mengarahkan dan membimbing siswa agar semakin meningkatkan pengetahuannya. Begitu pentingnya tugas dan peran guru tersebut, maka guru profesional sangat dibutuhkan dalam mengembangkan tugas. Untuk mengembangkan tugas guru profesional yang terus berkembang, peningkatan mutu dan keprofesionalan guru sangat diperlukan. Strategi-strategi yang digunakan untuk meningkatkan profesionalitas guru PAI di MTs Nizhamiyah Ploso antara lain:

- a. Supervisi
- b. Pembinaan
- c. Kegiatan Kelompok Guru (KKG)
- d. PKG (Penunjang Program Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Nizhamiyah Ploso

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di MTs Nizhamiyah Ploso adalah sekolah ini berusaha memberikan fasilitas yang menunjang. Sebagaimana yang penulis temukan di lapangan bahwa sekolah ini berusaha memberikan fasilitas yang mendukung bagi Guru PAI untuk senantiasa ketuntut keprofesionalannya dalam mengelola pelajaran. Sehingga proses belajar mengajar bukan sekedar pemaparan teori-teori akan tetapi guru harus mengkomunikasikan dalam ranah aplikasi.

Adapun faktor lain yang mendukung Profesionalitas Guru PAI adalah kesempatan yang besar untuk mengikuti kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas profesionalitas guru melalui pelatihan-pelatihan, seminar dan program sertifikasi guru. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah yang sangat disiplin selalu memberikan motivasi kepada semua guru-guru dan staf di sekolah tersebut, sehingga dapat mencotohkan hal yang positif terhadap para pegawainya.

Dalam rangka peningkatan kemampuan profesional guru yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan agar guru kinerjanya terus meningkat dan tetap

memenuhi syarat profesional. Melalui kegiatan-kegiatan inilah yang mendukung keprofesionalan guru Pendidikan Agama Islam.

b. Faktor penghambat

Mengenai faktor yang menghambat profesionalitas guru pendidikan agama islam di MTs Nizhamiyah Ploso yang penulis dapatkan adalah faktor utama yang menghambat profesionalitas guru dalam menjalankan tugas mengajar peran serta guru yang tidak *full time* di sekolah serta penurunan kinerja guru karena faktor usia yang sudah lanjut dan guru hanya hadir untuk menyelesaikan tugas mengajarnya saja, padahal guru yang profesional bukan hanya guru yang hadir ke sekolah semata-mata untuk menyelesaikan tugasnya mengajar akan tetapi, guru juga dituntut secara maksimal mampu memahami peserta didik karena hal ini akan melandasi pola pikir dan budaya kerja guru serta loyalitasnya terhadap profesi pendidikan.

Oleh karena itu, untuk memenuhi persyaratan guru yang profesional hendaklah seorang guru mampu secara maksimal menjalankan tugas keprofesionalannya bagaimana mungkin seorang guru dikatakan profesional apabila guru belum maksimal mendampingi peserta didik, guru hanya hadir untuk menyelesaikan tugas mengajarnya sedang pemahaman, pembinaan dan bimbingan terhadap peserta didik kurang dilaksanakan sepenuhnya oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Semua guru di MTs Nizhamiyah Ploso telah memenuhi 2 kriteria keprofesionalan. Yakni standar kualifikasi dan standar kompetensi. Sedangkan untuk sertifikasi guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan kondisi yang kurang baik dikarenakan semua guru Pendidikan Agama Islam masih berupaya untuk mendapatkan sertifikasi guru.
2. Berkenaan dengan strategi peningkatan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di MTs Nizhamiyah Ploso adalah dengan mengadakan supervisi, pembinaan, pelatihan, kompetensi guru, KKG, MGMP dan PKG.
3. Berkenaan dengan faktor yang mendukung profesionalitas guru pendidikan agama islam di MTs Nizhamiyah Ploso adalah adanya pengawasan yang ketat dari kepala sekolah sehingga mengakibatkan guru berdisiplin, diberlakukannya manajemen yang berbasiskan pada madrasah,

Munasofah, Hidayatur Rohmah.

Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Persaingan Mutu Pendidikan Di MTs Nizhamiyah Ploso.

terbentuknya tertib administrasi yang rapi dan diikutinya guru PAI dalam berbagai acara sebagai upaya peningkatan profesionalitasnya. Sedangkan hal yang menghambat profesionalitas guru di sekolah ini adalah adanya sebagian guru yang hadir di sekolah hanya pada saat-saat jam mengajar atau tidak *Full time*. Sehingga hal ini mengganggu guru lainnya yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, Hilyah. 2016. "Pendayagunaan Lingkungan Sekolah Religius untuk Memaksimalkan Pencapaian Kurikulum PAI" dalam *Jurnal Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 1 (1), 35-50.
- Suryaningsih, dkk, *Implementasi Pembelajaran Inkuiri*, Jurnal Pendidikan , 2016.
- Daryanto, *Standart kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta:Grava Media:2013.
- Husien, Latifah, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press:2017
- Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Cet, II, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hal.11
- Drajat Manpan, *Etika Profesi Guru*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 48
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*, (Jakarta: Rjawali Press, 2012), hlm. 2-3
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 89
- Lexy J. Maleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6
- Azyumardi Azra, *profesionalisme Guru*, 2010